

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Siswa SMP Negeri 2 Kandat - Kediri**

SKRIPSI



**Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T. 2011 040 PAI	No. REG : T2011/PAI/040 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

**MOH. FIYANGGA ISKA WINARTO
NIM : D31207026**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Moh. Fiyangga Iska Winarto

NIM : D31207028

Judul : Pengaruh Profesionalitas Guru terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Siswa SMPN 2 Kandat Kabupaten Kediri.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Juni 2011

Pembimbing



Dr. H. Abd. Chayyi Fanany M. Si.

NIP. 194612061966051001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Moh. Fiyangga Iska Winarto** ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi

Surabaya, 22 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag

NIP.196203121991031002

Ketua,

Dr.H.Abd.Chayyi Fanany M.Si.

NIP. 194612061966051001

Sekretaris,

Ahmad Lubab, M.Si.

NIP. 198111182009121003

Penguji I,

Drs. Mahjuddin, M.Pd.I.

NIP. 195112311982031165

Penguji II,

Drs. Suparto, M.Pd.

NIP. 1969904021995031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Halaman Pernyataan	ix
Daftar Isi	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
H. Asumsi	11
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Profesionalitas Guru.....	13
1. Pengertian Profesionalitas Guru.....	13
2. Syarat Guru.....	16
3. Kode Etik Guru.....	23
4. Undang-undang Guru dan Dosen	24
5. Peranan guru.....	30
6. Ciri-Ciri Guru Profesional.....	49
B. Efektivitas Pembelajaran	55
1. Pengertian efektifitas.....	55
2. Ciri-ciri Efektifitas.....	56
3. Faktor yang mempegaruhi efektifitas.....	57
C. Pembelajaran PAI	58
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	58
2. Tahap-tahap Pembelajaran PAI.....	59
3. Tujuan Pembelajaran PAI.....	67
4. Metode Pembelajaran PAI.....	67
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI	77

BAB III: METODE PENELITIAN

A.Rancangan Penelitian	86
B. Jenis Penellitian dan Sumber Data	86
C. Teknik Penentuan Sumber Data	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

belajar siswa tidak menyimpang dari koridor kemampuan siswayang ingin dicapai. Standart Kompetensi juga merupakan pernyataan tujuan yang menjelaskan apa yang harus diketahui peserta didik dan kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam mempelajari suatu bidang studi, danjuga spesifikasi skor atau peningkatan kinerja yang berkaitan dengan kategori pencapaian seperti lulus atau memliki keahlian.

b) Kompetensi Dasar

Adalah kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa, standart kompetensi yang harus dicapai setelah siswa menyelesaikan suatu jenjang pendidikan untuk satu mata pelajaran.

Penempatan kompetensi dasar pada silabus sangat penting, hal ini berguna untuk meningkatkan para guru seberapa jauh tuntutan target kompetensi yang harus dicapainya.

c) Indikator

Adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respon yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa, untuk menunjukkan bahwa siwa itu telah memiliki kompetensi dasar tertentu.

Indikator merupakan kompetensi dasar yang lebih spesifik. Apabila serangkaian indikator dalam satu kompetensi dasar sudah dapat dicapai oleh siswa, berarti target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi.

dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standart Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²³

1) Pengertian RPP

Adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri dari 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.

²³ *Ibid*, hlm. 120

- e) Tujuan pembelajaran, menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- f) Materi Ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Alokasi Waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- h) Metode Pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
- i) Kegiatan Pembelajaran, meliputi
 - (1) Pendahuluan, yang merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - (2) Inti, kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

4) Langkah-langkah penyusunan RPP

Langkah-langkah minimal dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimulai dari mencantumkan identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, tetapi semua merupakan satu kesatuan. Penjelasan tiap komponennya adalah sebagai berikut:

a) Mencantumkan identitas

Terdiri atas nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu.

Hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- (1) RPP boleh disusun untuk satu Kompetensi Dasar
- (2) Standart Kompetensi, Komopetensi Dasar, dan indikator dikutip dari silabus. (standart kompetensi-kompetensi dasar-ondikator adalah suatu alur pikir yang saling terkait tidak dapat dipisahkan).
- (3) Indikator merupakan ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar. Penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (4) Dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah.

Oleh karena itu, pada bagian ini dicantumkan pendekatan pembelajaran dan metode yang diintegrasikan dalam suatu kegiatan pembelajaran peserta didik.

(1) Pendekatan pembelajaran yang digunakan, misalnya pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah, dan sebagainya.

(2) Metode-metode yang digunakan, misalnya ceramah, inkuiri, observasi, tanya jawab, dan sebagainya.

e) Menetapkan kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan pendahuluan

(a) Orientasi, yaitu memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar dll.

(b) Apersepsi, yaitu memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.

- (c) Motivasi, yaitu guru memberikan gambaran manfaat mempelajari PAI dan yang berkaitan dengan masalah PAI.
- (d) Pemberi acuan, yaitu biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari.
- (e) Pembagian kelompok belajar dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran)

(2) Kegiatan inti

Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengkonstruksikan ilmu sesuai dengan skemata. Langkah-langkahtersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkna perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator.

(3) Kegiatan Penutup

- (a) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan.
- (b) Guru memeriksa hasil belajar peserta didik, misalnya meminta peserta didik unuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil kurang lebih 25% peserta didik sebagai sampelnya.

mengajar yang baik, efektif dan efisien. Menurut Syaiful bahri Djamarah kedudukan metode dalam pengajaran meliputi:

a. Metode sebagai alat motivasi eksntrinsik

Tidak dapat dipungkiri dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun di kelas atau dimana saja diperlukan motivasi. Motivasi bisa berasal dari dalam yang lebih dikenal dengan motivasi instrinsik. Salah komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik kepada siswa adalah guru.

b. Metode sebagai strategi pengajaran

Dalam kegiatan pengajaran, tidak semua siswa dapat menyerap dan menguasai serta mengalami perubahan tingkah laku yang sama seperti yang diharapkan berdasarkan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

c. Metode sebagai alat mencapai tujuan

Tujuan dalam mengajar tujuan dalam mengajar merupakan arah yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan berfungsi sebagai pedoman yang dapat menentukan kemana kegiatan belajar mengajar akan dibawa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada hakekatnya tujuan mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah adalah mengarahkan dan

- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya

Fase mempertanggung jawabkan inilah yang disebut "*resitasi*".

4. Metode Diskusi

Adalah cara penyajian, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, di mana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

5. Metode Siodrama

Metode siodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering dislihantikan. Siodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode siodrama antara lain adalah:

- a. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orgn lain
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.

Panca indera yang dimaksud di sini adalah terutama penglihatan dan pendengaran.

Menurut Suryabrata, sebagian besar yang dipelajari oleh manusia dipelajarinya dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mendengarkan keterangan guru, mendengarkan diskusi, dan lain-lain.⁴⁶

b. Aspek Psikologis

faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Setiap anak didik pada dasarnya mempunyai kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama alam hal kadar bukan dalam hal jenis, yang tentunya perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Ada beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan di antaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, kognitif dan daya nalar.⁴⁷

1) Inteligensi Siswa

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan

⁴⁶ *Ibid*, h.25-26

⁴⁷ *Ibid*,h. 26

cepat.⁴⁸ Ngalim Purwanto mengatakan bahwa dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi oleh taraf kecerdasannya.⁴⁹

2) Perhatian

Adalah keaktifan jiwa yang dioertinggi, jiwa semata-mata tertuju pada suatu obyek ataupun sekumpulan obyek (Slameto, 1991:58). untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada obyek-obyek yang dapat menarik perhatian siswa, bila tidak, maka perhaitan siswa tidak akan terarah atau fokus pada obyek yang sedang diplajari.⁵⁰

3) Minat dan Bakat

Bakat dimaknai dengan potensi seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Oleh karena itu, manakala mata pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki maka hasil belajar yang diperolehnya akan lebih baik dari pada mempelajari mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 56.

⁴⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV. Remadja Karya, 1988), hlm, 107.

⁵⁰Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 27.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa-siswi SMPN 2 Kandat Kediri, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 2

Sampel penelitian

No	Kelas	Perhitungan	Hasil
1	VII A	45 X 15%	6,75 / 7
2	VII B	45 X 15%	6,75 / 7
3	VII C	45 X 15%	6,75 / 7
4	VII D	45 X 15%	6,75 / 7
5	VII E	45 X 15%	6,75 / 7
6	VIII A	45 X 15%	6,75 / 7
7	VIII B	45 X 15%	6,75 / 7
8	VIII C	45 X 15%	6,75 / 7
9	VIII D	45 X 15%	6,75 / 7
10	VIII E	45 X 15%	6,75 / 7
Jumlah Total			70

Sumber : Dikelola dari hasil penelitian th. 2011

Dari data diatas maka jumlah keseluruhan sampel adalah 70 orang siswa-siswi kelas VII dan VIII.

- b. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa kumpulan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melakukan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal –hal yang akan ditanyakan.¹³

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data – data tentang professional guru dalam pembelajaran dan efektifitas pembelajaran PAI di SMPN 2 Kandat Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui jawaban terhadap variable satu dan dua yang sesuai permasalahan, penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentasi
- F = Frekuensi
- N = Jumlah Responden

¹³ Ibid, hlm 145

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan prosentasi, peneliti menerapkan standart sebagai berikut :

Tabel 3

Interprestasi Nilai “p”

Besarnya Nilai “p”	Interprestasi
90% Sampai dengan 100 % 70% Sampai dengan 90%	Kategori Sangat baik kategori Baik
40 % Sampai dengan 70 %	Kategori Cukup Baik
20 % Sampai dengan 40 %	Kategori Kurang Baik
0 % Sampai dengan 20 %	Kategori Tidak Baik

Sedangkan untuk mengetahui jawaban mengenai sejauh mana guru berperan dalam pembelajaran, Penulis menggunakan teknis analisis statistik guna memperoleh kebenaran hipotesa dengan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

- rx_y : Koefisien pengaruh antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah sampel
- $\sum xy$: Jumlah hasil
- $\sum x^2$: Jumlah nilai X
- $\sum y^2$: Jumlah nilai Y

untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif pilihan jawaban a dengan skor 4
- b. Alternatif pilihan jawaban b dengan skor 3
- c. Alternatif pilihan jawaban c dengan skor 2
- d. Alternatif pilihan jawaban d dengan skor 1

Sub bab ini mengemukakan hasil penelitian yang meliputi:

1. Profesionalitas Guru PAI SMPN 2 Kandat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk. Barokah, S.Ag selaku guru agama pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2006 pada jam 08.30 dan observasi serta diperkuat dengan dokumentasi dapat diketahui tentang pendidikan terakhir guru Agama di SMPN 2 Kandat yaitu S I. Karena mereka telah memiliki ijazah keguruan yang menjadi syarat dari profesi seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memiliki kualifikasi yang tinggi sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui tentang pendidikan terakhir guru Agama di SMP Negeri 2 Kandat yaitu S I. Karena mereka telah memiliki ijazah keguruan yang menjadi syarat dari profesi seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama

dalam penyampaian materi pembelajaran kan lebih mudah diterima oleh para siswa, selain itu seorang guru PAI juga dituntut untuk dapat mengetahui dan menguasai berbagai macam metode pembelajaran dan dapat menggunakan semua metode dengan pokok bahasan yang diberikan dan situasi belajar yang ada. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 2 Kandat dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Bpk. Barokah, S.Ag yang mengatakan beliau sudah menggunakan metode yang bervariasi, diantaranya adalah metode ceramah, metode drill, metode diskusi, metode demonstrasi dan lain-lain guna mengefektifkan pembelajaran.

Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beliau juga mengungkapkan, seorang yang professional juga harus selalu menyimpulkan materi yang sudah disampaikan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah mengenai pelaksanaan evaluasi, Bpk. Barokah, S.Ag mengungkapkan beliau selalu mengadakan evaluasi pada setiap selesai satu pokok bahasan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam pelaksanaan pengajaran, karena dari hasil evaluasi yang dilaksanakan guru

2	Menjelaskan				
	a. orientasi dan motivasi (appersepsi)			✓	Baik
	b. bahasa (sederhana dan jelas)			✓	Sangat baik
	c. pemberian contoh			✓	Sangat baik
	d. sistematika penjelasan			✓	Baik
	e. variasi dalam penyampaian			✓	Sangat baik
	f. balikan (pertanyaan penyerap)			✓	Sangat baik
3	Strategi yang digunakan				
	a. ketepatan strategi dengan tujuan pembelajaran			✓	Baik
	b. kesesuaian strategi dalam langkah-langkah pembelajaran			✓	Baik
4	Variasi				
	a. suara			✓	Sangat baik
	b. mengarahkan perhatian siswa			✓	Sangat baik
	c. kontak mata			✓	Baik
	d. ekspresi roman muka			✓	Sangat baik
	e. gerakan tangan			✓	Baik
	f. posisi guru			✓	Baik
	g. pola interaksi			✓	Sangat baik
5	Metode				
	a. ketepatan memilih media dengan tujuan pembelajaran			✓	Baik
	b. penguasaan teknis penggunaan media			✓	Baik
6	Bertanya				
	a. pertanyaan jelas dan konkrit			✓	Sangat baik
	b. pertanyaan memberikan waktu berpikir			✓	Baik
	c. pemerataan pertanyaan pada siswa			✓	Baik
	d. kualitas pertanyaan			✓	Sangat baik
7	Reinforcement				
	a. penguatan verbal			✓	Baik
	b. penguatan non verbal			✓	Baik
	c. variasi penguatan			✓	Baik

27,14% siswa menyatakan kadang-kadang dan 0% atau tidak ada siswa yang menyatakan, jarang sekali dan tidak pernah

Dari data diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa guru telah mengapersepsi siswa guna mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa pada materi yang akan di sampaikan serta mempermudah siswa untuk belajar serta memudahkan guru untuk menentukan metode yang pas serta untuk mengatur strategi pembelajaran, yang sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan dapat dikatakan bahwa guru PAI sudah professional dalam mengefektifkan pembelajaran.

Selanjutnya untuk mengetahui ketepatan waktu dalam penyampaian materi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11

Penyampaian materi PAI

Nomor Item	Alternatif jawaban	N	F	P%
3	a. ya, selalu	70	50	71,43%
	b. kadang-kadang		20	28,57%
	c. jarang sekali		-	-
	d. tidak pernah		-	-
Jumlah		70	70	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 70 responden 50 atau 71,43% siswa menyatakan selalu tepat waktu, 20 siswa atau 28,57% menyatakan kadang-kadang dan 0% atau tidak ada yang menyatakan sulit dipahami, tidak pernah faham.

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyampaian materi, guru PAI sudah professional karena bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12
Kondisi kelas

Nomor Item	Alternatif jawaban	N	F	P%
4	a. ya, selalu kondusif	70	46	65,71%
	b. kadang-kadang		24	34,29%
	c. jarang sekali		0	0%
	d. tidak pernah		0	0%
Jumlah		70	70	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 70 responden 46 siswa atau 65,71% menyatakan selalukondusif, 24 siswa atau 34,29% menyatakan kadang-kadang dan 0% atau tidak ada yang menyatakan, jarang sekali dan tidak pernah.

Dari data tabel diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ketika pembelajaran berlangsung keadaan kelas selalu kondusif, dengan demikian dapat diartikan bahwa guru PAI sudah cukup professional dalam mengajar dengan mengkondusifkan kelas agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh siswa sehingga materi yang disampaikan dapat selesai tepat waktu.

Tabel 14

Perhatian Guru

Nomor Item	Alternatif jawaban	N	F	P%
6	a. ya, selalu	70	53	75,71%
	b. kadang-kadang		17	24,29%
	c. jarang sekali		-	-
	d. tidak pernah		-	-
Jumlah		70	70	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 70 responden 53 siswa atau 75,71% menyatakan bahwa guru selalu memberikan perhatian yang lebih kepada siwa, 17 siswa atau 24,29% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan jarang sekali dak tidak pernah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI selalu memberikan perhatian yang lebih kepada para siswa dengan tujuan agar terjadi interaksi yang aktif antara guru dan siswa dan dapat diartikan bahwa guru PAI sudah profesional dengan menumbuhkan interaksi yang aktif dengan siswanya.

Selanjutnya untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 15

Pelaksanaan Evaluasi

Nomor Item	Alternatif jawaban	N	F	P%
------------	--------------------	---	---	----

22	4	3	2	4	4	2	2	4	25
23	4	4	4	3	4	3	2	4	28
24	4	4	3	4	4	4	4	3	30
25	4	4	4	3	4	3	2	4	28
26	2	3	4	4	3	2	3	2	23
27	4	3	4	2	4	2	3	4	26
28	4	4	3	4	3	1	2	4	25
29	4	4	4	4	4	3	4	3	30
30	4	3	4	3	4	2	3	4	27
31	4	4	3	4	4	4	4	2	29
32	4	4	4	4	4	4	4	3	31
33	4	3	2	2	4	1	2	4	22
34	4	4	3	4	4	3	4	3	29
35	4	4	2	4	4	4	4	2	28
36	2	4	4	4	4	4	4	3	29
37	2	3	4	2	4	1	2	4	22
38	4	4	3	4	4	3	4	4	30
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31
40	4	4	3	4	4	4	4	4	31
41	4	2	4	4	4	4	4	3	29
42	4	4	4	3	3	2	3	4	27
43	4	4	4	3	4	4	4	3	30
44	4	4	3	4	3	3	4	3	28
45	4	4	3	4	4	4	4	2	29
46	4	4	4	3	4	3	4	3	29
47	4	4	4	4	4	4	4	3	31
48	4	4	4	3	4	4	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	3	31
50	2	2	4	4	4	3	4	3	26
51	2	3	4	2	4	3	2	4	24
52	4	2	4	4	4	4	4	3	29
53	4	3	4	4	4	4	4	3	30
54	4	3	4	3	4	3	4	3	28
55	4	4	4	4	4	4	4	3	31
56	4	2	4	4	4	3	4	4	29
57	4	4	4	4	4	4	4	3	31
58	4	4	4	4	4	4	4	3	31
59	4	4	4	4	4	3	4	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	3	31
61	4	2	4	4	3	3	4	4	28
62	4	4	4	4	4	4	4	3	31

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI selalu aktif dalam mengajar. Terbukti dengan aktifnya para guru PAI dalam mengajar dan benar-benar memberikan contoh/ teladan yang baik kepada para siswa-siswinya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah guru selalu menyampaikan tujuan dan memberikan apersepsi sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guna mengefektifkan pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 21

Tanggapan siswa mengenai penyampaian tujuan

Nomor Item	Alternatif jawaban	N	F	P%
2	a. ya, selalu	70	49	70%
	b. kadang-kadang		14	20%
	c. jarang sekali		7	10%
	d. Tidak pernah		-	0%
Jumlah		114	114	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 70 responden 49 siswa atau 70% mengatakan guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran, 14 siswa (20%) menyatakan kadang-kadang dan 7 siswa (10%) menyatakan jarang senang, sedangkan yang menjawab tidak tidak pernah, tidak ada.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran guna mempermudah siswa dalam belajar.

Tabel 28

Nilai prosentasi dari masing-masing jawaban alternatif angket

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	58	82,86%	5	7,14%	7	10%	0	0%
2	49	70%	14	20%	7	10%	0	0%
3	52	74,29%	15	21,43%	3	4,28%	0	0%
4	54	77,14%	10	14,29%	6	8,57%	0	0%
5	65	92,86%	5	7,14%	0	0%	0	0%
6	42	60%	19	27,14%	5	7,14%	4	5,72%
7	45	64,29%	15	21,43%	10	14,28%	0	0%
8	39	55,71%	22	31,43%	9	12,86%	0	0%
Jumlah	404	577,15%	105	150%	47	66,13%	4	5,72

Sumber : Dikelola dari hasil penelitian th. 2011

C. ANALISA DATA

Dari perolehan data-data hasil prosentase di atas, selanjutnya akan dilakukan analisis data tentang pengaruh profesionalitas guru terhadap efektifitas pembelajaran dengan mencari nilai rata-rata dari prosentase frekuensi skor 4 adalah alternatif jawaban (a) karena merupakan jawaban yang ideal, sehingga diperoleh analisis data sebagai berikut :

1. Profesionalitas guru

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang profesionalitas guru, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

2. Data tentang efektifitas pembelajaran

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang efektifitas pembelajaran, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nr} &= \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (4)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}} \\ &= \frac{(82,86\% + 70\% + 74,29\% + 77,14\% + 92,86\% + 60\% + 64,29\% + 55,71\%)}{8} \\ &= \frac{577,15\%}{8} \\ &= 72,14\% \end{aligned}$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Anas Sudijona sebagai berikut :

Tabel 30

Besarnya Nilai "p"	Interprestasi
90% Sampai dengan 100 %	Kategori Sangat baik
70% Sampai dengan 90%	Kategori baik
40 % Sampai dengan 70 %	Kategori Cukup Baik
20 % Sampai dengan 40 %	Kategori Kurang Baik
0 % Sampai dengan 20 %	Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 72,14% yang berkisar antara 70% sampai dengan 90%

24	32	30	1024	900	960
25	27	28	729	784	756
26	29	23	841	529	627
27	28	26	784	676	728
28	30	25	900	625	750
29	31	30	961	900	930
30	27	27	729	729	729
31	31	29	961	841	899
32	30	31	900	961	930
33	26	22	676	484	572
34	30	29	900	841	870
35	29	28	841	784	812
36	28	29	784	841	812
37	27	22	729	484	594
38	28	30	784	900	840
39	29	31	729	961	899
40	31	31	961	961	961
41	29	29	841	841	841
42	28	27	784	729	756
43	29	30	841	900	870
44	30	28	900	784	840
45	30	29	900	841	870
46	29	29	841	841	841
47	28	31	784	961	838
48	31	31	961	961	961
49	30	31	900	961	930
50	29	26	841	676	754
51	29	24	841	576	696
52	30	29	900	841	870
53	31	30	961	900	930
54	30	28	900	784	840
55	30	31	900	961	930
56	29	29	841	841	841
57	30	31	900	961	930
58	30	31	900	961	930
59	31	30	961	900	930
60	30	31	900	961	930
61	29	28	841	784	812
62	29	31	841	961	899
63	31	30	961	900	930
64	30	29	900	841	870

